

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem perpajakan, keadilan perpajakan, religiusitas, *love of money* terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama Bogor. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Sistem perpajakan memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem perpajakan yang baik akan mempengaruhi persepsi wajib pajak bahwa penggelapan pajak tidak etis untuk dilakukan.
2. Keadilan perpajakan memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Kesimpulannya adalah apabila perpajakan yang ada di Indonesia sudah cukup adil dalam penerapannya dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak bahwa penggelapan pajak tidak etis untuk dilakukan.
3. Religiusitas memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sifat religiusitas seseorang akan mempengaruhi wajib pajak bahwa penggelapan pajak tidak etis untuk dilakukan.

4. *Love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Dapat disimpulkan bahwa walaupun seseorang memiliki sifat kecintaan akan uang yang sangat tinggi tidak akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan penggelapan pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil:

1. Jika sistem perpajakan baik maka tidak akan memberi kesempatan kepada siapapun untuk berlaku curang menggelapkan pajak. Maka implikasinya diharapkan sistem yang ada di Indonesia dapat lebih mudah dalam proses pembayaran serta pelaporannya, dan sistem perpajakan yang ada diharapkan lebih transparan, dengan begitu akan memberikan rasa nyaman kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajaknya. Sehingga diharapkan dapat mengurangi tindakan penggelapan pajak.
2. Implikasinya dalam penelitian ini adalah pemerintah diharapkan dapat mengantisipasi masalah-masalah pajak dari yang paling mendasar dimana bagaimana menciptakan keadilan perpajakan mulai dari tarif pajak yang diberlakukan. Apabila kewajiban membayar pajak dapat menyesuaikan dengan kemampuan membayar pajak, dan hasil dari kewajiban pajak sejalan dengan pembangunan infrastruktur yang baik maka wajib pajak akan taat dalam membayar pajak dan tidak akan menggelapkan pajak. Sehingga implikasinya diharapkan pemerintah dapat lebih ketat

mengawasi dan mengolah dana pajak yang ada, sehingga akan terwujud pembangunan yang adil dan merata dalam mengenakan pajak kepada wajib pajak.

3. Semakin religius seseorang maka akan timbul didalam hatinya perasaan berdosa apabila melakukan hal-hal yang melanggar dari ajaran agama. Dengan begitu dengan adanya sikap religiusitas diharapkan dapat mengontrol wajib pajak untuk tidak melakukan penggelapan pajak.
4. *Love of money* dapat berpotensi terjadi penggelapan pajak, namun dalam implikasinya tidak semua wajib pajak yang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi akan melakukan penggelapan pajak. Maka dengan demikian wajib pajak diharapkan tidak melakukan penggelapan pajak walaupun memiliki sikap kecintaan akan uang yang sangat tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat kondisi yang terjadi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel sehingga menambah bukti-bukti empiris penelitian terkait persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menggunakan variabel independen yang lain seperti tarif perpajakan, sanksi perpajakan dan teknologi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.